

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang: a) deskripsi data; b) uji prasyarat; dan c) pengujian hipotesis penelitian.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berjudul Pengaruh Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo, penyajian hasil penelitian ini berbentuk data statistik deskripsi dengan tujuan untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai profesionalisme guru, penggunaan media audio visual maupun prestasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket.

Dalam penelitian ini terdapat dua angket yang berbeda, angket profesionalisme dan penggunaan media audio visual disebarkan kepada 61 guru PAI di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo, dengan jumlah pernyataan sebanyak 38 item untuk variabel profesionalisme guru (X1), dan 15 item pernyataan untuk variabel penggunaan media audio visual (X2). Sedangkan angket prestasi belajar disebarkan kepada 250 siswa di tiga lembaga yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu SMP YPM 2 Sukodono, SMP YPM 3 Taman, dan SMP YPM 4 Bohar.

Sebelum angket ini dibagikan kepada responden, maka angket ini perlu diuji cobakan terlebih dahulu kepada 30 responden lain yang bukan responden yang hendak diteliti, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas angket disajikan pada tabel 4.1, tabel 4.2, dan tabel 4.3 berikut ini:

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dilakukan untuk mengukur seberapa layaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan program *SPSS for Windows 16.0* menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu diuji cobakan. Dalam uji coba ini angket dibagikan kepada 30 responden. Validitas data dilakukan terhadap 76 item pernyataan (38 item pernyataan profesionalisme guru, 15 item pernyataan penggunaan media audio visual, dan 23 item pernyataan prestasi belajar siswa). Berikut disajikan data hasil uji validitas untuk instrument profesionalisme guru (X_1) sebanyak 38 item pernyataan sebagaimana tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil uji validitas angket profesionalisme guru

No. Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{Tabel}	Keterangan	No. Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{Tabel}	Keterangan
1	0,498	0,349	Valid	20	0,642	0,349	Valid
2	0,503	0,349	Valid	21	0,587	0,349	Valid
3	0,614	0,349	Valid	22	0,617	0,349	Valid
4	0,464	0,349	Valid	23	0,498	0,349	Valid
5	0,601	0,349	Valid	24	0,498	0,349	Valid
6	0,642	0,349	Valid	25	0,503	0,349	Valid
7	0,587	0,349	Valid	26	0,614	0,349	Valid
8	0,617	0,349	Valid	27	0,464	0,349	Valid
9	0,510	0,349	Valid	28	0,601	0,349	Valid
10	0,660	0,349	Valid	29	0,642	0,349	Valid
11	0,607	0,349	Valid	30	0,587	0,349	Valid

12	0,510	0,349	Valid	31	0,617	0,349	Valid
13	0,718	0,349	Valid	32	0,510	0,349	Valid
14	0,510	0,349	Valid	33	0,498	0,349	Valid
15	0,498	0,349	Valid	34	0,503	0,349	Valid
16	0,503	0,349	Valid	35	0,614	0,349	Valid
17	0,614	0,349	Valid	36	0,464	0,349	Valid
18	0,464	0,349	Valid	37	0,601	0,349	Valid
19	0,601	0,349	Valid	38	0,642	0,349	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket profesionalisme guru (X_1) pada tabel 4.1 diperoleh hasil bahwa untuk item 1 sampai 38 memiliki nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($R_{hitung} > 0,349$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji validitas untuk angket profesionalisme guru (X_1) yang terdiri dari 38 item pernyataan adalah semuanya valid.

Selanjutnya disajikan data hasil uji validitas untuk instrument penggunaan media audio visual (X_2) sebanyak 15 item pernyataan sebagaimana tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil uji validitas angket media audio visual (X_2)

No. Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{Tabel}	Keterangan	No. Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{Tabel}	Keterangan
1	0,471	0,349	Valid	11	0,442	0,349	Valid
2	0,568	0,349	Valid	12	0,675	0,349	Valid
3	0,454	0,349	Valid	13	0,606	0,349	Valid
4	0,617	0,349	Valid	14	0,442	0,349	Valid
5	0,471	0,349	Valid	15	0,675	0,349	Valid
6	0,442	0,349	Valid				
7	0,442	0,349	Valid				
8	0,675	0,349	Valid				
9	0,606	0,349	Valid				
10	0,620	0,349	Valid				

Berdasarkan hasil uji validitas angket penggunaan media audio visual (X_2) pada tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa untuk item 1 sampai 15 memiliki

nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($R_{hitung} > 0,349$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji validitas untuk angket penggunaan media audio visual (X_2) yang terdiri dari 15 butir pernyataan adalah semuanya valid.

Selanjutnya disajikan data hasil uji validitas untuk instrument prestasi belajar (Y) sebanyak 23 item pernyataan sebagaimana tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil uji validitas angket prestasi belajar siswa (Y)

No. Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{Tabel}	Keterangan	No. Item	Nilai R_{Hitung}	Nilai R_{Tabel}	Keterangan
1	0,570	0,349	Valid	13	0,734	0,349	Valid
2	0,539	0,349	Valid	14	0,588	0,349	Valid
3	0,624	0,349	Valid	15	0,719	0,349	Valid
4	0,592	0,349	Valid	16	0,734	0,349	Valid
5	0,672	0,349	Valid	17	0,719	0,349	Valid
6	0,352	0,349	Valid	18	0,734	0,349	Valid
7	0,719	0,349	Valid	19	0,532	0,349	Valid
8	0,719	0,349	Valid	20	0,588	0,349	Valid
9	0,734	0,349	Valid	21	0,561	0,349	Valid
10	0,672	0,349	Valid	22	0,588	0,349	Valid
11	0,588	0,349	Valid	23	0,484	0,349	Valid
12	0,719	0,349	Valid			0,349	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket prestasi belajar siswa (Y) pada tabel 4.3 diperoleh hasil bahwa untuk item 1 sampai 23 memiliki nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($R_{hitung} > 0,349$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji validitas untuk angket prestasi belajar siswa (Y) yang terdiri dari 23 butir pernyataan adalah semuanya valid.

Selanjutnya berdasarkan tabel 4.1, tabel 4.2, dan tabel 4.3 diketahui $r_{hitung} > 0,349$, sehingga semua item pernyataan untuk tiap-tiap angket dapat dikatakan valid, dan bisa digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang diperoleh $\geq 0,349$. Berikut disajikan data hasil uji reliabilitas angket profesionalisme guru (X_1) yang terdiri dari 38 item pernyataan, yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows 16.0* sebagaimana pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Profesionalisme Guru (X_1)

<i>Reliability Statistics profesionalisme guru</i>		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>Criteria</i>
.935	38	Reliabel

Berdasarkan nilai *Reliability Statistic* profesionalisme guru (X_1) yang terdiri dari 38 item pernyataan pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,935 >$ nilai signifikansi sebesar $0,349$. Maka dapat disimpulkan bahwa item pada instrumen sudah reliable (layak), dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Selanjutnya disajikan data hasil uji reliabilitas angket penggunaan media audio visual (X_2) sebanyak 15 item pernyataan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil uji reliabilitas penggunaan media audio visual (X₂)*Reliability Statistics* penggunaan media audio visual

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>Criteria</i>
.906	15	Reliabel

Berdasarkan nilai *Reliability Statistic* penggunaan media audio visual (X₂) yang terdiri dari 15 item pernyataan pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,906 > nilai signifikansi sebesar 0,349. Maka dapat disimpulkan bahwa item pada instrumen sudah reliable (layak), dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Selanjutnya disajikan data hasil uji reliabilitas angket prestasi belajar (Y) sebanyak 23 item pernyataan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar Siswa (Y)*Reliability Statistics* prestasi belajar

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>Criteria</i>
.937	23	Reliabel

Berdasarkan nilai *Reliability Statistic* prestasi belajar (Y) yang terdiri dari 23 item pernyataan pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,937 > nilai signifikansi sebesar 0,349. Maka dapat disimpulkan bahwa item pada instrumen sudah reliable (layak), dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas pada tabel 4.4, tabel 4.5, dan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel profesionalisme guru $0,935 > 0,349$, untuk penggunaan media audio visual $0,906 > 0,349$, dan untuk prestasi belajar $0,937 > 0,349$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket reliable, dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sudah mempunyai legalitas untuk menganalisis atau menguji hipotesis pengaruh antara X_1 , X_2 terhadap Y .

3. Analisis Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai profesionalisme guru, penggunaan media audio visual dan prestasi belajar siswa. Angket penelitian untuk profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual diberikan kepada 61 responden, sedangkan untuk angket prestasi belajar siswa diberikan kepada 250 responden dengan total 76 item pernyataan, dengan rincian 38 item untuk penilaian profesionalisme guru, 15 item untuk penilaian penggunaan media audio visual dan 23 item untuk penilaian prestasi belajar.

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan mean, median, modus, standar deviasi, range, nilai maksimum dan nilai minimum.

a. Profesionalisme Guru PAI

Instrumen yang dipakai untuk mengukur profesionalisme guru PAI terdiri dari 38 pernyataan, yang masing-masing item mempunyai lima alternatif

jawaban dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan hasil perolehan angket profesionalisme guru (X_1) berikut disajikan data empirik hasil angket pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Skor Data Empirik Profesionalisme Guru (X_1)

Ukuran	Variabel X_1 Profesionalisme Guru
Mean	83,36
Median	80
Modus	80
Standar Deviasi	9,288
Skor Maksimum	105
Skor Minimum	70
Rentang Data	35
Jumlah Kelas	8
Panjang Kelas	4

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil skor maksimum X_1 sebesar 105 dan skor minimum sebesar 70. Rumus Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $105 - 70 = 35$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $1 + 3,3 \log 61 = 7,6$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 35 : 8 = 4,3$ dan dibulatkan menjadi 4.

Selanjutnya berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disusun tabel distribusi frekuensi sebagaimana pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Relatif Profesionalisme Guru (X_1)

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
1	70 – 73	12	19,6%
2	74 – 77	4	6,55%
3	78 – 81	15	24,59%
4	82 – 85	7	11,47%
5	86 – 90	10	16,39%
6	91 – 95	4	6,55%
7	96 – 100	7	11,47%
8	101 – 105	2	3,27%
Jumlah		61	100%

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval kedelapan (101-105) sebesar 3,27% atau hanya 2 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval ketiga (78-81) yakni sebesar 24,59% atau sebesar 15 responden.

b. Penggunaan Media Audio Visual

Instrumen yang dipakai untuk mengukur penggunaan media audio visual terdiri dari 15 pernyataan, yang masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan hasil perolehan angket penggunaan media audio visual (X_2) berikut disajikan data empirik hasil angket sebagaimana pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Skor Data Empirik Media Audio Visual (X_2)

Ukuran	Variabel X_2 Media Audio Visual
Mean	67,67
Median	70
Modus	68
Standar Deviasi	4,186
Skor Maksimum	75
Skor Minimum	59

Rentang Data	16
Jumlah Kelas	8
Panjang Kelas	2

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil skor maksimum X_2 sebesar 75 dan skor minimum sebesar 59. Rumus Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $75-59 = 16$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $1 + 3,3 \log 61 = 7,6$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 16 : 8 = 2$.

Selanjutnya berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat disusun tabel distribusi frekuensi sebagaimana tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Relatif Media Audio Visual (X_2)

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
1	59 – 61	7	11,47%
2	62 – 63	3	4,91%
3	64 – 65	8	13,11%
4	66 – 67	8	13,11%
5	68 – 69	15	24,59%
6	70 – 71	7	11,47%
7	72 – 73	9	14,75%
8	74 – 75	4	6,55%
Jumlah		61	100%

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval kedua (62-63) sebesar 4,91% atau hanya 3 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval kelima (68-69) yakni sebesar 24,59% atau sebesar 15 responden.

c. Prestasi Belajar Siswa

Instrumen yang dipakai untuk mengukur prestasi belajar siswa terdiri dari 23 pernyataan, yang masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan hasil perolehan angket prestasi belajar siswa (Y) berikut disajikan data empirik hasil angket sebagaimana tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Skor Data Empirik Prestasi Belajar Siswa (Y)

Ukuran	Variabel Y Prestasi Belajar Siswa
Mean	90,96
Median	80
Modus	91
Standar Deviasi	9,022
Skor Maksimum	115
Skor Minimum	70
Rentang Data	45
Jumlah Kelas	10
Panjang Kelas	5

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh hasil skor maksimum Y sebesar 115 dan skor minimum sebesar 70. Rumus Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $115 - 70 = 45$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $1 + 3,3 \log 250 = 10,3$ dan dibulatkan menjadi 10. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 45 : 10 = 4,5$ dibulatkan menjadi 5.

Selanjutnya untuk melihat hasil prosentase dari tabel 4.11, maka disajikan distribusi frekuensi pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Relatif Prestasi Belajar Siswa (Y)

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase
1	70 – 74	6	2,4%
2	75 – 78	20	8%
3	79 – 82	18	7,2%
4	83 – 87	35	14%
5	88 – 92	85	34%
6	93 – 96	17	6,8%
7	97 – 100	24	9,6%
8	101 – 105	26	10,4%
9	106-110	17	6,8%
10	111-115	2	0,8%
Jumlah		250	100%

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval kesepuluh (111-115) sebesar 0,8% atau hanya 2 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval kelima (88-92) yakni sebesar 34% atau sebesar 85 responden.

Data lengkap hasil analisis statistika dasar dari ketiga variabel penelitian, secara rinci tersaji pada tabel 4.13 di bawah:

Tabel 4.13 Analisa Deskriptif X_1 , X_2 Dan Y

Variabel	N	Range	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Profesionalisme guru (X_1)	61	35	70	105	83,36	9,288
Media Audio Visual (X_2)	61	16	59	75	67,67	4,186
Prestasi Belajar (Y)	250	45	70	115	90,96	9,022

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilakukan analisa deskriptif yang hasilnya sebagai berikut:

a. Profesionalisme guru

Berdasarkan tabel 4.13 hasil analisa deskriptif terhadap profesionalisme guru diperoleh skor tertinggi 105 dan skor terendah 70 sehingga rangenya adalah 35. Sedangkan skor rata-rata adalah 83,36 dengan standar deviasi 9,228. Skor rata-rata tersebut berada di atas $\frac{2}{3}$ dari skor total maksimal untuk variabel profesionalisme guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata guru di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi.

b. Penggunaan media audio visual

Berdasarkan tabel 4.13 hasil analisa deskriptif terhadap penggunaan media audio visual diperoleh skor tertinggi 75 dan skor terendah 59 sehingga rangenya adalah 16. Sedangkan skor rata-rata adalah 67,67 dengan standar deviasi 4,186. Skor rata-rata tersebut berada di atas $\frac{2}{3}$ dari skor total maksimal variabel penggunaan media audio visual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo tinggi.

c. Prestasi belajar siswa

Berdasarkan tabel 4.13 hasil analisa deskriptif terhadap prestasi belajar siswa diperoleh skor tertinggi 115 dan skor terendah 70, sehingga rangenya adalah 45. Sedangkan skor rata-rata adalah 90,96 dengan standar deviasi 9,022. Skor rata-rata tersebut berada di atas $\frac{2}{3}$ dari skor total maksimal untuk variabel prestasi belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa rata-rata siswa SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo memiliki prestasi belajar yang tinggi.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, data yang baik itu adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut ini akan disajikan hasil dari uji normalitas untuk variabel X_1 terhadap Y sebagaimana tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Uji Normalitas Variabel X_1 -Y

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		61
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.75200385
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.127
	<i>Positive</i>	.127
	<i>Negative</i>	-.118
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.994
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.277
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai signifikansi variabel X_1 -Y sebesar 0,277, ini menunjukkan bahwa nilai profesionalisme guru $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X_1 -Y berdistribusi normal.

Selanjutnya disajikan hasil uji normalitas untuk variabel penggunaan media audio visual (X_2) dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dalam hal ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 16.0* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut disajikan hasil uji normalitas untuk variabel penggunaan media audio visual (X_2) sebagaimana tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Variabel X_2 -Y

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		61
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	9.99822180
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.089
	<i>Positive</i>	.089
	<i>Negative</i>	-.055
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.694
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.721
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai signifikansi variabel X_2 -Y sebesar 0,721, ini menunjukkan bahwa nilai penggunaan media audio

visual $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X_2 - Y berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variable predictor (X) dengan variable kriterium (Y). Dalam penelitian ini data di uji liniaritas menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji liniaritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

- a. Jika nilai sig. lebih besar $0,05$, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y . Sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari $0,05$, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan variable Y .
- b. Jika nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y . Sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variable X dengan variabel Y , sebagaimana disajikan pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Linieritas X₁-Y

ANOVA Table

	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Y * <i>Betwee (Combined)</i>	6515.678	23	283.290	40.607	.000
X1 <i>n</i>					
<i>Group</i>					
<i>Linearity</i>	6319.392	1	6319.392	905.830	.000
<i>Deviation from</i>					
<i>Linearity</i>	196.287	22	8.922	1.279	.249
<i>Within Groups</i>	258.125	37	6.976		
<i>Total</i>	6773.803	60			

Berdasarkan pada tabel 4.16 diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,249. Hal ini berarti nilai sig. > 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X₁ dengan variable Y.

Selanjutnya disajikan hasil uji linieritas untuk variable penggunaan media audio visual (X₂) sebagaimana tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Linieritas X₂-Y

ANOVA Table

	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Y * <i>Betwee (Combined)</i>	2839.006	16	177.438	1.984	.037
X2 <i>n</i>					
<i>Groups</i>					
<i>Linearity</i>	775.937	1	775.937	8.677	.005
<i>Deviation</i>					
<i>from Linearity</i>	2063.069	15	137.538	1.538	.133
<i>Within Groups</i>	3934.798	44	89.427		
<i>Total</i>	6773.803	60			

Berdasarkan pada tabel 4.17 diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,133. Hal ini berarti nilai sig. > 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X₂ dengan variable Y.

3. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0,05. Dikatakan tidak multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas $<$ atau $=$ 0,05. Di bawah ini disajikan hasil uji multikolinieritas untuk variabel X_1 - Y , sebagaimana tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinieritas X_1 - Y

<i>Coefficients^a</i>							
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (<i>Constant</i>)	-.846	3.235		-.262	.795		
<i>X1</i>	1.105	.039	.966	28.644	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh nilai *Collinearity Statistics*, nilai *Tolerance* sebesar $1,000 > 0,10$ dan nilai *VIF* $1,000 > 0,05$, yang artinya terdapat hubungan yang erat antara variabel X_1 dan Y .

Selanjutnya di bawah ini akan disajikan hasil uji multikolinieritas untuk variabel X_2 - Y , sebagaimana tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinieritas X₂-Y

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (<i>Constant</i>)	33.128	21.082		1.571	.121		
X2	.859	.311	.338	2.763	.008	1.000	1.000

a. *Dependent Variable:*

Y

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh nilai *Collinearity Statistics*, nilai *Tolerance* sebesar $1,000 > 0,10$ dan nilai *VIF* $1,000 > 0,05$, yang artinya terdapat hubungan yang erat antara variabel X₂ dan Y.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah keempat dan kelima menggunakan uji t parsial dengan regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah keenam menggunakan uji F simultan dengan regresi ganda dalam analisis regresi program *SPSS for windows 16.0*.

1. Uji t Parsial

Uji t untuk analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah profesionalisme guru (X₁) dan penggunaan media audio visual (X₂) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dalam analisis regresi:

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel

- a. Jika nilai dari t hitung $>$ t tabel, maka variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat

Berdasarkan hasil signifikansi output SPSS

- a. Jika nilai sig. $<$ 0,05, maka variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat
- b. Jika nilai sig. $>$ 0,05, maka variable bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat

Selanjutnya disajikan hasil output SPSS dalam analisis regresi untuk variable profesionalisme guru ($X_1 - Y$) sebagaimana tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji t $X_1 - Y$

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (<i>Constant</i>)	-.846	3.235		-.262	.795
<i>X1</i>	1.105	.039	.966	28.644	.000

a. Dependent Variable: *Y*

Berdasarkan pada tabel 4.20 diketahui bahwa nilai koefisien regresi (*B*) variable Profesionalisme guru (X_1) adalah sebesar 1,105 bernilai positif + terhadap prestasi belajar (*Y*). pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat profesionalisme guru (X_1) maka akan meningkat pula prestasi belajar siswa (*Y*).

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variable profesionalisme guru (X_1) ini akan diuji signifikansinya.

Hipotesis (dugaan) dalam uji t pertama adalah:

H_0 : Profesionalisme guru (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

H_1 : Profesionalisme guru (X_1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t pertama adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai sig. $> 0,05$.
- b. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai sig. $< 0,05$.

Dengan nilai t tabel sebesar 1,99962.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.20 diatas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($28,644 > 1,99962$) dan nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, yang artinya profesionalisme guru (X_1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Selanjutnya disajikan tabel hasil koefisien determinasi variabel kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa dengan dibantu *SPSS for Windows 16,0* sebagaimana tabel 4.21 berikut:

Tabel 4. 21 Koefisien Determinasi X_1 - Y

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.966 ^a	.933	.932	2.77523

a. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel 4.21 diperoleh nilai R sebesar 0,966. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel profesionalisme guru (X_1) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,966 atau 96,6%.

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* didapat sebesar 0,933 (di peroleh dari pengkuadratan R yaitu = $0,966 \times 0,966$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel profesionalisme guru (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 93,3%, sisanya 6,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya disajikan hasil output SPSS dalam analisis regresi untuk variable penggunaan media audio visual sebagaimana tabel 4.22 berikut:

Tabel 4.22 Uji t X₂-Y

<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>				
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	33.128	21.082		1.571	.121
X2	.859	.311	.338	2.763	.008

a. *Dependent Variable: Y*

Berdasarkan pada tabel 4.22 diketahui bahwa nilai koefisien regresi (B) variable penggunaan media audio visual (X₂) adalah sebesar 0,859 bernilai positif + terhadap prestasi belajar (Y). pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat penggunaan media audio visual (X₂) maka akan meningkat pula prestasi belajar siswa (Y).

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variable media audio visual (X₂) ini akan diuji signifikansinya.

Hipotesis (dugaan) dalam uji t pertama adalah:

H₀ : Penggunaan media audio visual (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

H₁ : Penggunaan media audio visual (X₂) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t kedua adalah sebagai berikut:

- c. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai sig. $> 0,05$.
- d. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai sig. $< 0,05$.

Dengan nilai t tabel sebesar 1,99962.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.22 di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,763 > 1,99962$) dan nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ ($0,008 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, yang artinya penggunaan media audio visual (X_2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Selanjutnya disajikan tabel hasil koefisien determinasi variabel kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa dengan dibantu *SPSS for Windows 16,0* sebagaimana tabel 4.23 berikut:

Tabel 4.23 Koefisien Determinasi $X_1 - Y$

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.338 ^a	.115	.100	10.08260

a. Predictors: (Constant), X_2

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel 4.23 diperoleh nilai R sebesar 0,338. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan media

audio visual (X_2) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,338 atau 33,8%.

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* didapat sebesar 0,115 (di peroleh dari pengkuadratan R yaitu = $0,338 \times 0,338$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel penggunaan media audio visual (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 11,5%, sisanya 88,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa.

2. Uji F Simultan

Uji F untuk analisis berganda bertujuan untuk mengetahui apakah profesionalisme guru (X_1) dan penggunaan media audio visual (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi:

Berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

- a. Jika nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variable bebas berpengaruh secara simultan terhadap variable terikat
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variable bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variable terikat

Berdasarkan hasil signifikansi output SPSS

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat

- b. Jika nilai sig. > 0,05, maka variable bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat

Berikut disajikan tabel hasil uji F X_1 (profesionalisme guru) dan X_2 (penggunaan media audio visual) terhadap Y sebagaimana tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.24 Uji F X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA^b

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	6325.249	2	3162.624	408.941	.000 ^a
<i>Residual</i>	448.554	58	7.734		
<i>Total</i>	6773.803	60			

a. *Predictors:* (Constant), Mediaaudiovisual, Profesionalisme

b. *Dependent Variable:* Prestasibelajar

Berdasarkan pada tabel 4.24 di atas diperoleh hasil nilai F sebesar 408,941 dengan signifikansi 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig. dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi penelitian (sig.) < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel} (3,15)$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika angka signifikansi penelitian > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel} (3,15)$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.24 diatas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (408,941 > 3,15)$ dan nilai signifikansi (sig.) < 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, yang

artinya profesionalisme guru (X_1) dan penggunaan media audio visual (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Selanjutnya disajikan tabel hasil koefisien determinasi variabel profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa dengan dibantu *SPSS for Windows 16,0*, sebagaimana tabel 4.25 berikut

Tabel 4.25 Hasil Koefisien Determinasi X_1, X_2 - Y

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.966 ^a	.934	.931	2.78095

a. *Predictors*: (Constant), Media audio visual, Profesionalisme

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel 4.25 diperoleh nilai R sebesar 0,966. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel profesionalisme guru (X_1) dan penggunaan media audio visual (X_2) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,966 atau 96,9%.

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* didapat sebesar 0,934 (di peroleh dari pengkuadratan R yaitu = $0,966 \times 0,966$). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 93,4%, sisanya 6,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi

antara profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya disajikan hasil output SPSS dalam analisis regresi ganda untuk variable profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual sebagaimana tabel 4.26 berikut:

Tabel 4.26 Koefisien regresi X_1 dan $X_2 - Y$

Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	-5.228	5.988		-.873	.386
profesionalism	1.094	.041	.956	26.787	.000
e audiovisual	.079	.091	.031	.870	.388

a. Dependent Variable:
prestasi

Berdasarkan pada tabel 4.26 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = -5228 + 1,094X_1 + 0,079X_2$$

Dari persamaan di atas dapat dianalisis jika nilai rata-rata X_1 dan X_2 disubstitusikan ke dalam persamaan tersebut maka akan diperoleh nilai rata-rata Y dengan hasil, jika $X_1 = 83,36$ dan $X_2 = 67,67$ maka nilai Y dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= -5,228 + 1,094(83,36) + 0,079(67,67) \\ &= 91,31 \text{ dibulatkan menjadi } 91 \end{aligned}$$

Hal tersebut sesuai dengan nilai rata-rata hasil prestasi belajar siswa yaitu sebesar 90,96 atau dibulatkan menjadi 91. Oleh karena itu persamaan di atas cocok atau benar untuk mengestimasi nilai rata-rata prestasi belajar siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo.

D. Temuan Penelitian

Berdasarkan analisis temuan hasil penelitian di atas maka diperoleh jawaban dari setiap rumusan masalah sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo

Profesionalisme guru di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo termasuk dalam kategori tinggi, karena sebanyak 85% pendidik telah memiliki sertifikat pendidik dan sedikitnya 5% berijazah S2. Selain itu guru secara intensif melakukan penelitian tindakan kelas, dan melaksanakan kegiatan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

2. Penggunaan media audio visual di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan proses pembelajaran berbasis TIK, dan sebanyak 80% pendidik telah menggunakan IT dalam pelaksanaan tugas kesehariannya.

3. Prestasi belajar siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo

Prestasi belajar siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil kelulusan peserta didik dalam ujian Nasional dalam kurun 5 tahun terakhir selalu mencapai 100% dan berprestasi ditingkat kabupaten.

4. Pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa

Ada pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($28,644 > 1,99962$). Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel profesionalisme guru (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* sebesar 0,933 atau 93,3% yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang tinggi antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 93,3%. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_{a1} diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo.

5. Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa

Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,763 > 1,99962$). Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel penggunaan media audio visual (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Dan hasil dari *R square* sebesar 0,115, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang rendah antara penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa sebesar 11,5%. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1

diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo.

6. Pengaruh profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa

Ada pengaruh antara profesionalisme guru (X_1) dan penggunaan media audio visual (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) secara simultan/bersama-sama yang menunjukkan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah sebesar ($408,941 > 3,15$) dengan Signifikan F sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0,05 (5%), untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel profesionalisme guru (X_1) dan penggunaan media audio visual (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* sebesar 0,934 atau 93,4%. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo.

7. Variabel yang lebih dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar

Berdasarkan analisis dan paparan data di atas dapat diketahui antara variabel X_1 profesionalisme guru dan X_2 penggunaan media audio visual yang lebih dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar adalah variabel X_1 yaitu profesionalisme guru.